

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program bantuan langsung tunai untuk keluarga miskin atau yang biasa dikenal dengan istilah BLT merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin. Melalui program bantuan langsung tunai diharapkan berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi keluarga miskin. Namun pada praktek lapangnya, pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria penerima bantuan langsung tunai yang sudah terjadi biasanya tidak mengacu pada kriteria-kriteria keluarga miskin, diperlukan sebuah sistem informasi yang baik untuk mengurangi tingkat kesalahan dan kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu. Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang dapat mengatasi masalah ini, sistem ini berguna untuk memudahkan pengambilan keputusan yang terkait dengan masalah seleksi penerima bantuan langsung tunai untuk keluarga miskin, sehingga akan didapatkan keluarga yang paling layak diberi bantuan langsung tunai.

Endang Lestari (2017), melakukan penelitian tentang Kolaborasi Metode SAW dan AHP untuk Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Asisten Laboratorium". Pada kesimpulan jurnal ini adalah membuat Rancangan sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode analytic hierarchy process(AHP) dan metode simple additive weighting(SAW) untuk menentukan penilaian kinerja asisten laboratorium. [1]

Pembuatan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini bertujuan sebagai alat bantu bagi instalasi yang terkait, untuk menentukan penerima bantuan langsung tunai secara tepat sasaran dalam penyaluran bantuan langsung tunai tersebut. Agar tujuan dari sistem ini dapat tercapai maka harus didukung dengan

menggunakan salah satu metode dalam pengambilan keputusan yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytic Hierarchy Proses* (AHP) untuk mengevaluasi alternatif penerimaan bantuan langsung tunai berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan keputusan. Tujuan diterapkannya 2 metode yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk perhitungan data kuantitatif sehingga metode SAW lebih tepat untuk digunakan dan metode *Analytic Hierarchy Proses* (AHP) untuk perhitungan data kualitatif yang kemudian akan diubah menjadi data kuantitatif. Kedua metode tersebut saling berhubungan karena hasil akhir perhitungan menggunakan AHP akan diakumulasikan dengan jumlah perhitungan yang sebelumnya telah dihitung menggunakan metode SAW. Dampak atau akibat jika tidak menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini akan mengurangi kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak tertentu dan tidak akan tepat sasaran. Maka jika pembagian BLT tersebut menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini dapat membantu dalam pembagian bantuan langsung tunai yang akurat dan tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang ada dan harus diselesaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah membangun aplikasi sistem pendukung keputusan dengan penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytic Hierarchy Proses* (AHP) untuk memberikan pilihan yang lebih akurat ?
2. Bagaimana menerapkan perhitungan bobot dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytic Hierarchy Proses* (AHP) pada sistem pendukung keputusan ini?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan, maksud dan tujuan utama penyusunan skripsi ini maka perlu diberikan batasan masalah, antara lain:

1. Sistem Pendukung Keputusan untuk memilih warga yang berhak menerima bantuan langsung tunai menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytic Hierarchy Proses* (AHP).
2. Menggunakan 2 metode SAW dan AHP untuk menghasilkan solusi terbaik dalam menentukan bobot di setiap kriteria.
3. Terdapat 5 kriteria yaitu pekerjaan (C1), penghasilan per-bulan (C2), tanggungan keluarga (C3), kepemilikan aset (C4), tempat tinggal (C5)
4. Menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan penyimpanan *database MySQL* (PhpMyAdmin)
5. Studi kasus pada ruang lingkup Desa Aengsareh di Kecamatan Sampang

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pengembangan aplikasi ini adalah:

1. Terwujudnya system pendukung keputusan penerima bantuan langsung tunai yang transparan dan akurat.
2. Sistem pendukung keputusan mudah digunakan dan dioperasikan oleh tim penilai.
3. Mengimplementasikan metode SAW dan AHP
4. Mengetahui hasil seleksi penerima BLT.

1.5 Manfaat

1. Membantu dalam pembagian bantuan langsung tunai yang tepat sasaran.
2. Dapat mempermudah dan menjadikan proses seleksi lebih efisien karena dapat menyingkat waktu.
3. Membantu meminimalisir kesalahan dalam perangkaan
4. Membantu dalam pengolahan data